

f) Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja Modal Aset Lainnya dianggarkan pada Tahun 2025 senilai Rp1.458.911.903,00 dan terealisasi senilai Rp1.328.376.827,00 atau mencapai 91,05%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp731.277.586,00 atau 122,47% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp597.099.241,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 37
Rincian Belanja Modal Aset Lainnya

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	335.000.000,00	334.775.000,00	99,93	597.099.241,00
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	1.123.911.903,0	993.601.827,00	88,41	0,00
Jumlah	1.458.911.903,0	1.328.376.827,0	91,05	597.099.241,00

3. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga adalah pengeluaran Pemerintah Daerah yang digunakan untuk penanganan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Daerah.

Belanja Tidak Terduga dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp895.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp696.208.433,00 atau mencapai 77,79%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp221.102.933,00 atau 46,54% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp475.105.500,00.

4. Transfer Bantuan Keuangan

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp87.616.788.800,00 dan terealisasi senilai Rp84.790.265.420,00 atau mencapai 96,77%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp4.033.397.880,00 atau 4,54% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp88.823.663.300,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 38
Rincian Transfer Bantuan Keuangan

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	105.000.000,00	105.000.000,00	100,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	87.511.788.800,00	84.685.265.420,00	96,77	88.823.663.300,00
Jumlah	87.616.788.800,00	84.790.265.420,00	96,77	88.823.663.300,00

c. Surplus/Defisit – LRA

Berdasarkan hasil realisasi total pendapatan Tahun Anggaran 2025 senilai Rp645.179.353.993,73 dan realisasi total belanja Tahun Anggaran 2025 senilai Rp622.607.889.371,46 maka Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah mengalami *surplus* senilai Rp22.571.464.622,27.

d. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam anggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Sedangkan Pembiayaan Netto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan

dengan pengeluaran pembiayaan. Realisasi Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2025 adalah senilai Rp9.874.382.874,43. Realisasi pembiayaan Tahun Anggaran 2025 dapat disajikan dalam ikhtisar realisasi pembiayaan sebagai berikut:

Tabel 7. 39
Rincian Pembiayaan

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Penerimaan Pembiayaan	13.874.382.874,00	13.874.382.874,43	100,00	41.381.753.452,10
Pengeluaran Pembiayaan	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	100,00	0,00
Pembiayaan Netto	9.874.382.874,00	9.874.382.874,43	100,00	41.381.753.452,10

Penerimaan Pembiayaan Tahun 2025 dianggarkan senilai Rp13.874.382.874,00 dan terealisasi senilai Rp13.874.382.874,43 atau 100,00% yang merupakan Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya senilai Rp13.874.382.874,43.

Pada Tahun Anggaran 2025 Kabupaten Mamuju Tengah melakukan penambahan Penyertaan Modal untuk tahun ke 4 senilai Rp4.000.000.000,00 pada pengeluaran pembiayaan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Tengah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah kepada PT. Bank Sulselbar.

e. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2025 adalah senilai Rp32.445.847.496,70 yang merupakan hasil total *Surplus* senilai Rp22.571.464.622,27 ditambah dengan pembiayaan netto senilai Rp9.874.382.874,43. Rincian SiLPA per sumber dana dapat dilihat pada *lampiran 1*.

7.5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran lebih merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan pos-pos saldo anggaran lebih awal. Penggunaan saldo tahun berjalan, sisa lebih/kurang pembiayaan tahun berjalan, koreksi kesalahan dan saldo anggaran lebih akhir.

a. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal senilai Rp13.874.382.874,43 jumlah ini merupakan hasil posisi SiLPA Tahun 2024 yang disajikan senilai Rp13.874.382.874,43.

b. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Selama Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah memanfaatkan keseluruhan Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun senilai Rp13.874.382.874,43 untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tahun berjalan.

c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) merupakan akumulasi SiLPA awal tahun dan penggunaan SiLPA sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan. Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah per 31 Desember 2025 senilai Rp32.445.847.496,70. Dapat diuraikan sebagai berikut:

- *Surplus/(Defisit)* Anggaran Rp 22.571.464.622,27
- Pembiayaan Netto Rp 9.874.382.874,43
- SiLPA Tahun berjalan Rp 32.445.847.496,70+